

## **PENDAMPINGAN BELAJAR CALISTUNG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI PADA ANAK-ANAK DI DESA DUSUN MUDO**

**Muhammad Farhan<sup>1</sup>, Lusi Handayani<sup>2</sup>, Nurul Adila<sup>3\*</sup>, Rio Purnama Putra<sup>4</sup>,  
Dimas Candra Kurniawan<sup>5</sup>, Dico Albazar Hakiki<sup>5</sup>, Arya Pradana<sup>5</sup>**

<sup>1</sup>*Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jambi*

<sup>2</sup>*Seni Kerawitan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi*

<sup>3</sup>*Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jambi*

<sup>4</sup>*Ilmu Pemerintah, Fakultas Hukum, Universitas Jambi*

<sup>5</sup>*Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP, Universitas Jambi*

\* Penulis Korespondensi : [nurul20adila@gmail.com](mailto:nurul20adila@gmail.com)

### **Abstrak**

*Pendampingan belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan calistung merupakan kegiatan pengabdian kepada anak-anak yang dilaksanakan di Posko 6 Desa Dusun Mudo. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan calistung siswa di kawasan Dusun Mudo melalui pendampingan belajar yg dilakukan oleh mahasiswa sebagai fasilitator. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendidikan anak-anak melalui penyuluhan dan pelatihan yang disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk mengembangkan keterampilan tertentu. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa meningkat, serta antusiasme peserta dalam kegiatan pendampingan belajar. Pendampingan belajar dapat meningkatkan kemampuan calistung. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan belajar dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa di Desa Dusun Mudo. Hasil kegiatan ini juga dapat dijadikan acuan untuk pengabdian selanjutnya mengenai pendampingan pembelajaran dan peningkatan keterampilan calistung.*

**Kata kunci:** *pendampingan, calistung, dan pembelajaran*

### **Abstract**

*Assistance in student learning to improve calistung skills is a community service activity for children carried out at Post 6 of Dusun Mudo Village. This activity aims to improve students' calistung skills in the Mudo Hamlet area through learning assistance carried out by students as facilitators. The method used in this activity is children's education through counseling and training accompanied by demonstrations or modeling to develop certain skills. The results of this activity show an increase in calistung abilities and an increase in student learning motivation, as well as the enthusiasm of participants in learning assistance activities. Study assistance can improve calistung abilities. Therefore, learning assistance activities can be an alternative solution to improve students' learning abilities and learning motivation in Dusun Mudo Village. The results of this activity can also be used as a reference for further service regarding learning assistance and improving calistung skills.*

**Keywords:** *assistance, calistung, and learning*

### **1. PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan diadakannya Kukerta ini diharapkan mahasiswa semakin matang

dalam bidang akademik. Kukerta juga berupaya mewujudkan pendidikan yang lebih efektif, yakni pendidikan yang dialami langsung oleh mahasiswa. Oleh karena itu, tidak hanya sekedar materi saja, namun yang lebih penting adalah penerapan teori yang diperoleh di

perguruan tinggi juga harus diterapkan di lingkungan masyarakat.

Kukerta memberikan pengalaman baru kepada mahasiswa untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Kuliah Kerja Nyata Universitas Jambi merupakan salah satu program pendidikan tinggi yang mengintegrasikan isi Tri Dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran. Mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok atau posko yang dikirim ke beberapa desa yang telah ditentukan (Lau *et al.*, 2022)

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan potensi dan sumber daya manusia. Salah satu keterampilan dasar yang harus dipelajari seseorang adalah kemampuan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Kemampuan calistung penting karena merupakan kemampuan yang dapat memudahkan individu dalam berkomunikasi lisan, tulisan, maupun angka.

Pada tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri nomor 23 tahun 2013 mencanangkan kegiatan literasi di sekolah untuk menumbuhkan kebudayaan minat baca dan menulis di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah (Machromah *et al.*, 2020). Sejak tahun 2016, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya mewujudkan budaya literasi dengan merencanakan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini merupakan implementasi dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang sudah direncanakan pemerintah, pelaksanaan pendidikan melalui sekolah yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLS),

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengungkapkan pentingnya literasi, menanamkan budaya literasi siswa akan memengaruhi level mereka. Kemampuan siswa dalam membaca adalah sebagai langkah awal memahami literasi, contohnya seperti literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya dan kewarganegaraan, serta literasi finansial. Literasi yang bisa di aplikasikan pada siswa sekolah dasar adalah literasi numerasi.

Oleh karena itu, siswa perlu memperoleh kemampuan calistung yang menjadi landasan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah dasar, khususnya di kelas bawah. Pembelajaran calistung sendiri dimulai pada kelas 1 dan 2 sekolah dasar, dan sering disebut dengan pembelajaran awal. Pada tingkat ini berbagai upaya dilakukan untuk membantu anak lancar membaca, menulis, dan berhitung (Siten, 2023).

Setelah melakukan observasi lapangan, ternyata kenyataannya masih banyak anak-anak SD kelas awal yaitu kelas 1, 2 dan 3 masih banyak yang belum menguasai atau kurang dalam cara membaca, menulis dan berhitung (Lau *et al.*, 2022)

Permasalahan ini perlu segera diatasi agar siswa dapat mencapai potensi maksimalnya. Oleh karena itu, perlu adanya program pendukung belajar siswa yang membantu siswa meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar (Suwarma *et al.*, 2023).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka kegiatan Kukerta yang dilakukan mengangkat program kerja yaitu mengadakan Teras Literasi untuk mendukung pengetahuan belajar anak-anak dalam kemampuan Calistung.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu siswa yang memiliki ketidakmampuan belajar untuk mencapai nilai yang lebih baik, dan untuk membantu siswa yang sudah cukup baik dalam belajar untuk dapat mencapai nilai yang lebih baik lagi di Desa Dusun Mudo.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung pada bulan September hingga November 2023 di Desa Dusun Mudo di Kecamatan Muara Papalik. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode observasi, interaksi, pengajaran, dan evaluasi. Kegiatan Kukerta diawali dengan survei yang dilakukan di Desa Dusun Mudo pada tanggal 22 hingga 30 September 2023. Selanjutnya dalam kegiatan ini, kelompok pelaksana pengabdian akan melakukan wawancara mendalam lebih lanjut kepada kepala desa dan kepala sekolah dasar untuk mendapatkan data lengkap mengenai jumlah anak yang belum bisa membaca, menulis, dan berhitung.

Dari hasil diskusi, muncul data sebanyak 15 anak belum mampu membaca dan menulis. 10 mahasiswa Kukerta menyiapkan media pembelajaran untuk digunakan dalam pengabdian ini.

Usai persiapan pengabdian, rombongan langsung menuju lokasi dan berbincang dengan orang tua anak yang membutuhkan pendampingan Literasi. Hal ini untuk menginformasikan kepada orang tua anak mengenai program ini dan manfaat yang akan diterima anak mereka selama program layanan ini.

Program pelatihan ini berlangsung setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis malam di Posko 6 Kukerta. Penawaran ini menggunakan metode pendampingan untuk secara langsung mendukung proses membaca, menulis, dan berhitung.

Proses ini menggunakan berbagai media dan teknologi dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar berlangsung di Posko 6 sehingga memberikan keleluasaan kepada anak-anak untuk belajar.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Literasi adalah hal yang sangat esensial di era digital ini (Latifah dan Rahmawati, 2022). Kegiatan untuk meningkatkan kegemaran membaca dan menulis yang sedang diterapkan di Indonesia saat ini adalah

kegiatan literasi. Dalam melatih literasi dan numerasi siswa sekolah dasar kegiatan ini dilakukan agar anak-anak mampu membaca dan berhitung secara benar. Dalam mengatasi karakter anak-anak, mahasiswa harus memahami satu persatu karakter anak-anak agar dapat mengatur strategi pembelajaran yang diinginkan. Saat ini budaya membaca buku bagi anak-anak mulai berkurang, karena anak-anak lebih senang menggunakan perangkat elektronik (Idhamani, 2020).



Gambar 1. Pelaksanaan Teras Literasi Di Posko 6

Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar membuat anak-anak lebih nyaman dalam belajar membaca. Menurut Putra dan Hasiana (2020), media pembelajaran yang monoton membuat kemampuan membaca anak-anak kurang optimal. Multimedia interaktif lebih aktif dan menyenangkan bagi penggunaannya, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan dan membuat pembelajaran menjadi tidak monoton.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan calistung dan motivasi belajar bagi siswa SD 068 yang terlibat dalam kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan dari anak-anak tersebut yang terus meningkat setiap pertemuan jadwal literasi yang diadakan. Dengan itu juga anak – anak merasa senang karena mendapatkan pendampingan belajar dari Mahasiswa Kukerta dan mereka juga merasa terhibur dengan adanya kegiatan ini. Dalam penerapan model belajar calistung dilihat dari beberapa aspek yang mendasari kelancaran program ini. Aspek tersebut antara lain yaitu aspek baca, aspek tulis, dan aspek berhitung.

Berikut disajikan aspek-aspek penerapan calistung pada anak-anak di Desa Dusun Mudo pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1. Aspek Dasar Penerapan Calistung**

Aspek	Implementasi Literasi	Implementasi Numerasi
Baca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung.</li> <li>2. Kegiatan merespon bacaan dengan baik.</li> <li>3. Menggunakan lingkungan sosial, fisik, dan akademik disertai dengan beragam bacaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung.</li> <li>2. Menggunakan media kartu angka.</li> <li>3. Membaca bilangan.</li> </ol>
Tulis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menerapkan belajar tatap muka secara langsung</li> <li>2. Menggunakan media buku tulis dan alat tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan melakukan belajar tatap muka secara langsung.</li> <li>2. Menggunakan media kartu angka.</li> </ol>
Berhitung	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menerapkan metode tatap muka secara langsung.</li> <li>2. Menggunakan media kartu angka dan bilangan.</li> <li>3. Membaca operasi hitung dasar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dengan menerapkan metode tatap muka secara langsung. Menggunakan media kartu angka dan bilangan.</li> <li>2. Menyiapkan operasi hitung dasar</li> </ol>

Pengabdian ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana kegiatan pendampingan belajar dapat meningkatkan kemampuan calistung dan motivasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil serupa. Jadi karena itu, kegiatan pendampingan belajar dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa khususnya di wilayah Desa Dusun Mudo.

Walaupun hasil dari kegiatan pendampingan belajar menunjukkan peningkatan kemampuan dan motivasi belajar siswa, perlu diingat bahwa faktor lain seperti lingkungan belajar, kualitas guru, dan dukungan keluarga juga mempengaruhi kemampuan dan motivasi belajar siswa.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih luas untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan pendampingan pembelajaran di lingkungan belajar yang berbeda dan mengkaji bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhinya.

Program ini sudah terlaksana dengan baik, berdampak positif dan diterima oleh orang tua siswa yang ada di Desa Dusun Mudo.

#### 4. PENUTUP

##### Simpulan

Berdasarkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Mahasiswa Universitas Jambi yang dilaksanakan di Desa Dusun Mudo dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan dilakukan baik secara

formal maupun informal di lingkungan Posko. Berbagai inovasi sangat penting untuk memperkuat budaya literasi dalam upaya memajukan pendidikan.

Kegiatan kemahasiswaan Kukerta sangat membantu dalam membantu anak-anak SD menjadi lebih aktif dalam membaca, menulis, dan berhitung.

Siswa yang kesulitan membaca, menulis, dan berhitung dapat mengalami perubahan positif dengan adanya peningkatan keterampilan membaca dan menulis.

#### **Saran**

Kegiatan serupa hendaknya dilakukan secara berkala agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat secara keseluruhan dan sektor pendidikan pada khususnya. Faktor lingkungan memegang peranan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Pentingnya peranan orang tua dalam kegiatan belajar anak di rumah karena tempat belajar terbaik adalah orang tua.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan terutama ditujukan kepada LPPM Universitas Jambi, kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Kepada Kepala Desa Dusun Mudo beserta perangkat desa, dan kepada pihak yang ikut serta membantu kegiatan ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Idhamani, A. P. (2020). Dampak Teknologi Informasi terhadap Minat Baca Siswa. *Perpustakaan*, 11(1), 35-42.

Latifah & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi

Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Basicedu*, 6(3), 5021–5029.

- Lau, A. K. W., Lelo, H. D. S., Lukas, F. Y. Y., Ngeppe, L., Mali, V. I. M. & Amaral, M. A. L. (2022). Pelaksanaan Program KKN Berbasis Pembelajaran Membaca, Menulis dan Berhitung Bagi Anak Sekolah di Desa Duarato. *Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 619-624.
- Machromah, I. U., Mahendra, A., Dianingsih, F. R., Indriani, N., Agustina, D. R., Fatimah, S., Arifah, S. N. Z. M., Al Khusna, M., Novianto, D., Nugroho, F.C. & Zainuddin, A. (2020). Perpustakaan Dinding sebagai Program Gerakan Literasi Sekolah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa MI Muhammadiyah Kuncen Cawas, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 100-104.
- Putra, P. A. & Hasiana, I (2020). Mengembangkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Multimedia Interaktif. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 20-25.
- Siten, A. D. (2023). Partisipasi Orang tua dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Calistung pada Anak SD Kelas Awal di Pendidikan Luar Sekolah. *Ilmiah Multidisiplin*, 2(12), 5704–5712.
- Suwarma, D. M., Munir, M., Wijayanti, D. A., Marpaung, M. P., Weraman, P., & Hita, I. P. A. D. (2023). Pendampingan Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung dan Motivasi Belajar. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1234–1239.